



MenJalin Kolaborasi, Mendorong Perubahan

Laporan Tahunan 2024
Jalin Foundation



Daftar Isi

Sambutan Direktur Eksekutif	04
Sambutan Ketua Dewan Pembina	05
Tentang Jalin	06
Capaian 2024	08
Kolaborasi Bermakna Meatless Monday Indonesia (MMI)	08
Kolaborasi Regional untuk Memperkuat Ekosistem KM di Asia	10
Kolaborasi Pemangku Kepentingan untuk Imunisasi Anak	12
Kolaborasi Strategis untuk Hadapi Ancaman Wabah Zoonosis	14
Proyek Khusus & Inovasi Baru	16
Dukungan Dalam Strategi Komunikasi Pencegahan TBC	17
Peran Aktif dalam Pokja RCCE+	17
Kiprah dalam Komunikasi Risiko Kebencanaan di ASEAN	18
Pengendalian Penggunaan Tembakau Remaja Melalui SBC Berbasis Aspirasi	19
Media SBC	20
Ucapan Terima kasih	22
Informasi Kontak & Media Sosial	22

Sambutan Direktur Eksekutif

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh pertumbuhan dan kolaborasi strategis bagi Jalin Foundation dalam mendorong perubahan perilaku dan sosial melalui berbagai program di tingkat lokal, nasional, dan regional. Berbekal keahlian dalam perubahan perilaku dan sosial (SBC), Jalin terus memperluas dampak melalui kerja sama lintas sektor dan penguatan jaringan.

Bergabungnya Jalin Foundation bersama program BIAS di Kabupaten Bogor menjadi pengalaman berharga bagi kami yang menunjukkan bahwa kolaborasi adalah kunci sukses implementasi program, dan jangkauan layanan kesehatan untuk masyarakat. Kepercayaan yang diberikan kepada Jalin juga datang dari Kementan dan FAO untuk membangun fondasi komunikasi risiko yang merupakan hal baru di isu kesehatan hewan ternak.

Program Meatless Monday Indonesia yang kami kelola juga mendapat pengakuan internasional dengan turut berpartisipasi di acara Terra Madre di Turin Italia, yang memperkaya perjalanan kami dalam memperluas jangkauan kolaborasi, memperkuat sinergi dengan pemerintah di berbagai tingkatan, sektor swasta, komunitas, masyarakat sipil dan para tokoh pemengaruh.

Kami bangga atas berbagai capaian yang berhasil diraih sepanjang tahun ini, yang tentunya hanya akan terjadi dengan dukungan banyak pihak. Kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh mitra kerja, lembaga donor, organisasi masyarakat sipil, dan komunitas dampingan yang telah menjadi bagian penting dari langkah-langkah kami. Kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin menjadi kekuatan utama bagi keberlanjutan program-program kami.

Melangkah ke Tahun 2025, kami membawa harapan dan komitmen yang lebih besar, untuk semakin memperkenalkan pentingnya upaya SBC yang berbasis bukti, inklusi, dan berkelanjutan.

Akhir kata, saya mengajak kita semua untuk terus menjaga semangat kolaboratif ini — karena hanya dengan berjalan bersama, perubahan menuju yang lebih baik menjadi mungkin.



Sambutan Ketua Dewan Pembina

Dengan penuh rasa syukur, saya menyambut terbitnya laporan tahunan ini sebagai refleksi dari perjalanan yang telah kita tempuh bersama. Di balik setiap kegiatan dan capaian Jalin Foundation, ada nilai-nilai yang kami pegang teguh: integritas, keberpihakan pada masyarakat, dan keyakinan bahwa perubahan hanya mungkin terjadi jika kita melibatkan mereka yang paling terdampak.

Sebagai Dewan Pembina, tugas kami adalah menjaga arah dan landasan organisasi agar tetap relevan dengan tantangan zaman. Tahun 2024 Jalin telah membuktikan bagaimana kemampuan beradaptasi dan keberanian untuk mencoba pendekatan baru menjadi kunci dalam menjawab kebutuhan masyarakat, terutama dalam isu-isu kesehatan dan sosial yang semakin kompleks.

Kami melihat bahwa peran lembaga seperti Jalin menjadi semakin penting — tidak hanya sebagai pelaksana program, tapi sebagai ruang belajar bersama, tempat lahirnya inovasi, dan penghubung antara komunitas, pemerintah, dan mitra pembangunan. Di sinilah kekuatan Jalin berada: pada jejaringnya, pendekatannya yang mendalam, dan kesediaannya untuk terus mendengar.

Kami akan terus mendukung penguatan kapasitas organisasi, memastikan keberlanjutan, dan mendorong terciptanya dampak yang lebih luas. Terima kasih kepada seluruh tim, mitra, dan para pendukung yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Mari kita lanjutkan langkah ini dengan keyakinan dan tekad yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.



Tentang Jalin

Didirikan pada pertengahan 2021 di Jakarta, Jalin Foundation hadir sebagai organisasi nirlaba yang berfokus pada upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui pendekatan **Perubahan Perilaku dan Sosial (Social and Behavior Change/SBC)**.

Kami percaya bahwa informasi yang akurat, disampaikan dengan cara yang tepat dan relevan, dapat menjadi titik awal bagi individu dan komunitas untuk membuat keputusan yang lebih sehat dan bermakna—baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Sebagai organisasi yang memiliki keahlian khusus dalam perubahan perilaku dan sosial, Jalin merancang strategi berbasis bukti yang bertujuan mendorong perubahan persepsi, sikap, dan praktik masyarakat dalam berbagai isu—terutama di bidang kesehatan, ketahanan pangan, dan kesejahteraan sosial. Kami menempatkan konteks lokal dan suara masyarakat sebagai fondasi dari setiap intervensi yang kami lakukan.

Sejak awal berdiri, Jalin telah menjalankan berbagai program strategis bersama mitra dari sektor pemerintah, akademisi, dan lembaga pembangunan. Beberapa di antaranya termasuk proyek vaksinasi COVID-19 bersama Kementerian Kesehatan RI yang didanai oleh USAID melalui Johns Hopkins Center for Communication Programs, serta dukungan untuk program PilihanKu dari BKKBN dengan pendanaan dari Gates Foundation. Kami juga menginisiasi kampanye Meatless Monday Indonesia bersama Johns Hopkins Center of a Livable Future, dan menjalin kolaborasi dengan organisasi seperti Vitamin Angels Indonesia, FAO, dan Save the Children Indonesia.

Kini dan ke depan, Jalin Foundation terus memperkuat kapasitasnya dalam merancang dan menjalankan SBC yang efektif, inklusif, dan berdampak. Semua ini kami lakukan dengan satu tujuan: mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan dan menciptakan ruang hidup yang lebih sehat dan adil bagi semua.



Capaian 2024

Kolaborasi Bermakna Meatless Monday Indonesia (MMI)

MMI dalam Angka



Pengikut Instagram



17,878

Followers

Jangkauan konten



3,660,306

Reach

Interaksi Konten



57,4K

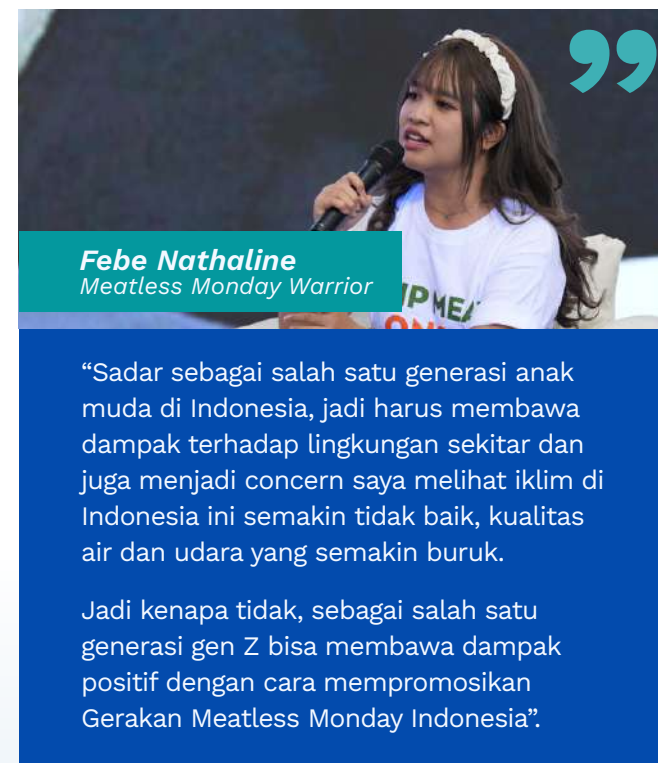
Interaction

Program Meatless Monday Indonesia (MMI) mencapai kemajuan signifikan pada tahun 2024. Melalui kolaborasi, MMI berhasil meningkatkan jumlah mitra dari 27 menjadi 44 mitra hingga akhir tahun 2024. Aktivitas utama MMI masih berfokus pada keterlibatan di media sosial, dengan mengembangkan konten-konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan konteks Indonesia, dengan menasar target audiens urban menengah ke atas berusia 18 hingga 45 tahun. Konten MMI menggabungkan edukasi, video tutorial memasak dengan menu berbasis nabati, serta pengenalan menu baru atau promosi di restoran yang menyediakan menu berbasis nabati.

Keunikan program MMI adalah berfokus pada edukasi tiga isu sekaligus yang jarang dilakukan oleh organisasi lain, yakni edukasi Kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM), membangun kepedulian pada lingkungan dan dan juga kesadaran untuk lebih mengutamakan konsumsi pangan lokal. Ketiga isu ini dikemas dalam konten-konten MMI. Tak hanya konten, dengan fokus tiga isu sekaligus ini menjadikan jejaring kemitraan yang terbangun juga menjadi lebih luas dan beragam. MMI menjalin kemitraan dengan organisasi yang berfokus pada remaja, isu lingkungan, isu kesehatan, pangan lokal sehingga lebih inklusif dan berpengaruh pada jangkauan target audiens yang cukup luas.



Pada tahun ini, Meatless Monday Indonesia (MMI) memperluas dampaknya melalui eksposur media nasional dan internasional, termasuk liputan dari SEA Today, DAAI TV. Selain itu MMI turut serta secara aktif mewakili Indonesia di acara Terra Madre, Italy — sebuah acara internasional yang didedikasikan untuk politik pangan, pertanian berkelanjutan dan lingkungan— bersama Slow Food International. MMI juga aktif dalam berbagai perayaan nasional seperti Hari Kesehatan Nasional, Bulan Pemuda dan Hari Pangan Sedunia, sekaligus memperkuat jaringan lokal melalui kolaborasi dengan pemerintah, sekolah, komunitas, dan pelaku usaha.



Pencapaian utama lainnya adalah terbentuknya *Meatless Monday Warriors*—lima duta muda yang memimpin produksi dan penyebaran konten kampanye. MMI juga mendorong partisipasi publik lewat 153 konten buatan pengguna (UGC), 36 video eksplorasi menu, serta puluhan kegiatan kolaboratif yang melibatkan lebih dari 88.000 peserta daring dan luring. Kolaborasi strategis dijalin dengan berbagai mitra, seperti Tiasa, PARARA, Prodia, dan komunitas Slow Food di Bali dan Kalimantan.



Capaian ini mencerminkan kemampuan Jalin Foundation dalam mengembangkan kampanye yang didorong oleh data, melibatkan berbagai pihak, dan berdampak luas—dengan pendekatan yang menyatukan isu kesehatan, keberlanjutan lingkungan, dan konsumsi pangan lokal dalam satu gerakan yang terus tumbuh baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kolaborasi Regional untuk Memperkuat Ekosistem KM di Asia

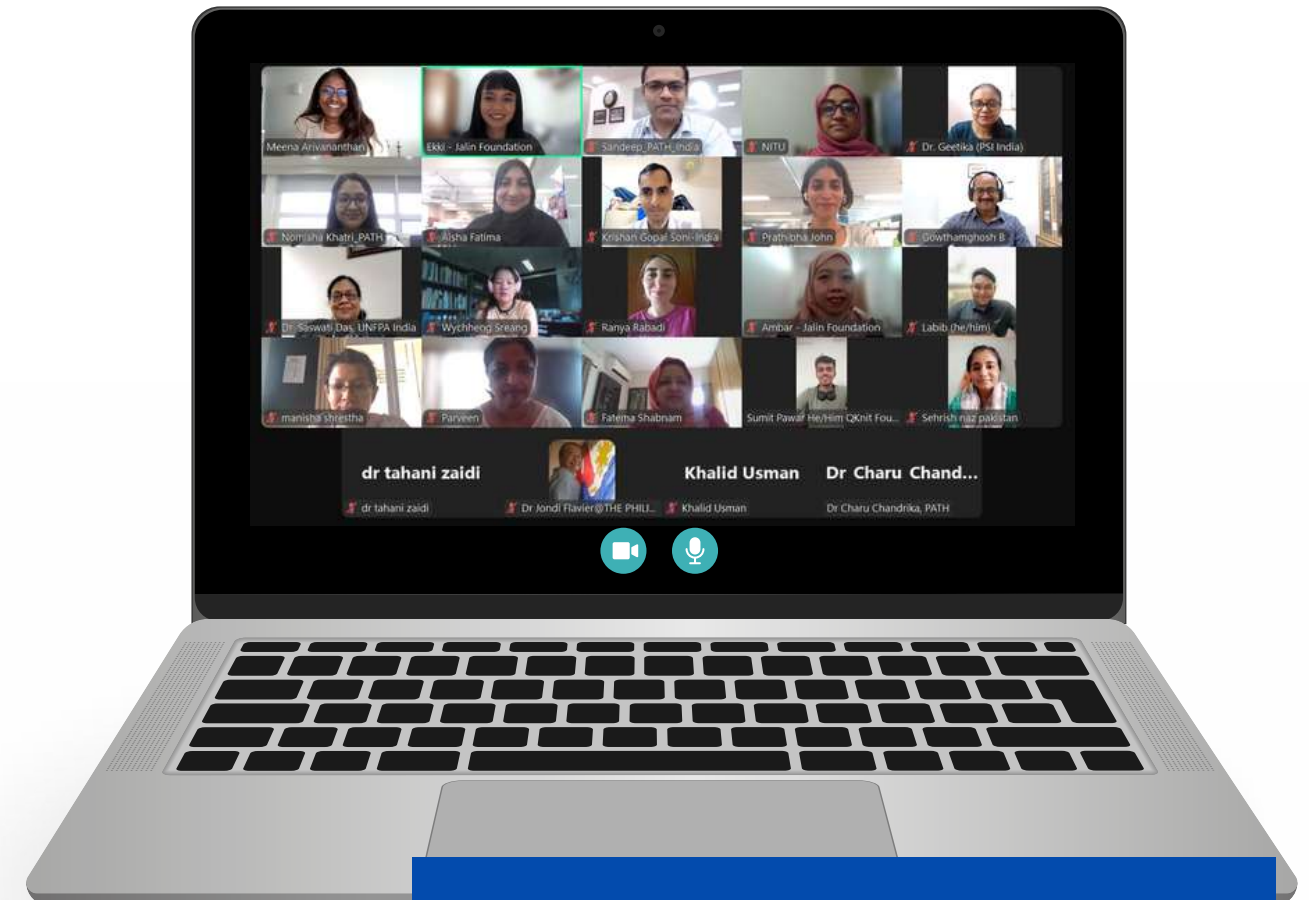
Program *Asia Knowledge Management (KM) Champions 2024* yang diselenggarakan oleh *Knowledge SUCCESS* bertujuan untuk memperkuat kapasitas para profesional di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi (KB/KR) dalam hal manajemen pengetahuan di kawasan Asia. Program ini dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajar yang kolaboratif, inovatif, dan aktif dalam mendokumentasikan serta membagikan pengetahuan praktis dari lapangan.

Pada April 2024, sebanyak 34 peserta terpilih dari 50 pelamar untuk mengikuti program ini. Mereka berasal dari berbagai negara di Asia, seperti Afghanistan, Bangladesh, Kamboja, India, Yordania, Nepal, Pakistan, Filipina, dan Fiji. Para peserta mengikuti sembilan sesi pelatihan yang berlangsung dari April hingga Juli, dengan fokus pada dasar-dasar manajemen pengetahuan, teknik dokumentasi, serta strategi SBC dan berbagi pengetahuan yang efektif.

Yang menarik dari program ini adalah pendekatan pembelajaran yang interaktif. Peserta diajak untuk terlibat dalam berbagai metode seperti *KM Cafés*, *storytelling*, dan *After Action Reviews* guna memperkaya proses belajar. Selain itu, para alumni dari angkatan sebelumnya turut dilibatkan sebagai mentor untuk membimbing dan mendukung peserta baru, menciptakan atmosfer belajar yang dinamis dan saling menguatkan.

Salah satu bentuk kontribusi nyata dari peserta adalah penyusunan dan publikasi koleksi sumber daya di platform *FP insight*. Topik-topik yang diangkat antara lain layanan vasktomasi, model perawatan terintegrasi, layanan kesehatan reproduksi inklusif disabilitas, dan pemanfaatan implan kontrasepsi subdermal.

Kegiatan Kolaborasi Regional untuk Memperkuat Ekosistem KM di Asia



Dalam program ini, Jalin Foundation memainkan peran penting sebagai mitra teknis dan terlibat langsung sebagai *co-facilitator*. Dengan keterlibatan ini, Jalin Foundation turut memperkuat jaringan praktisi manajemen pengetahuan di kawasan Asia, sekaligus mendorong lahirnya inovasi baru dalam penyebaran informasi yang berdampak.

Partisipasi dalam program Asia KM Champions ini mencerminkan komitmen Jalin Foundation dalam mendukung pembelajaran lintas negara dan memperkuat sistem kesehatan masyarakat melalui pendekatan berbagi pengetahuan yang strategis, inklusif, dan berkelanjutan.



© 2024 <https://knowledgesuccess.org/fp-insight/>

Kolaborasi Pemangku Kepentingan untuk Imunisasi Anak

Jalin Foundation dipercaya menjadi salah satu institusi pelaksana program *Global Solutions for Healthy Communities* yang didanai oleh MSD. Melalui program ini, Jalin bertanggung jawab mengelola pelaksanaan BIAS di Kabupaten Bogor, Jawa Barat—wilayah yang diketahui memiliki tingkat imunisasi anak usia sekolah yang masih tergolong rendah. Kolaborasi lintas sektor yang berhasil dibangun menjadi kunci untuk memperluas jangkauan layanan imunisasi, sekaligus memastikan bahwa semua anak, termasuk mereka yang berada di luar sistem pendidikan formal, mendapatkan perlindungan kesehatan yang setara.

Melalui kolaborasi tersebut pula, pelaksanaan BIAS untuk pertama kalinya menjangkau anak-anak sekolah dari jalur pendidikan nonformal, termasuk siswa di PKBM. Langkah ini menjadi tonggak penting dalam memastikan bahwa semua anak, tanpa terkecuali, memiliki akses dan hak yang sama terhadap perlindungan kesehatan melalui imunisasi. Tak hanya Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan, berbagai instansi lain juga turut terlibat secara aktif, seperti Dinas Komunikasi dan Digitalisasi (Komdigi), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), pihak kecamatan, hingga tokoh agama. Bersama-sama, mereka memperluas jangkauan imunisasi bagi anak-anak usia 7–12 tahun. Sebagai hasil dari kolaborasi lintas sektor ini, cakupan vaksinasi meningkat sebesar 11%, menandai dampak nyata dari pendekatan yang inklusif dan terkoordinasi.



Diseminasi Hasil dan Pembelajaran Program BIAS di Kabupaten Bogor



Maripah, S.Ag., M.M.,
Kepala PKBM Lentera Kab. Bogor

“Selama hampir dua dekade sejak berdirinya, siswa Kejar Paket di PKBM Lentera belum pernah terlibat dalam program BIAS. Imunisasi rutin selama ini hanya diberikan kepada anak-anak PAUD melalui Posyandu. Informasi mengenai BIAS pun sangat terbatas”.

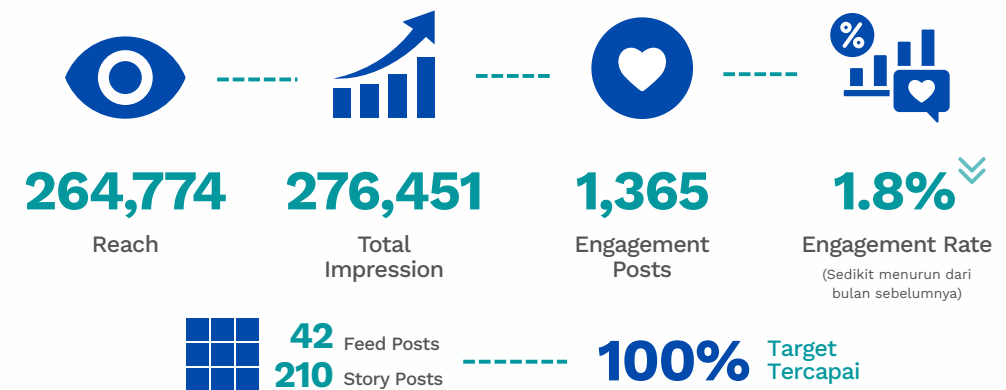
Upaya *stakeholder engagement* yang didorong oleh Jalin Foundation berhasil mempertemukan berbagai pemangku kepentingan di bidang kesehatan masyarakat yang sebelumnya belum pernah terhubung atau berkolaborasi secara langsung. Misalnya, Dinas Kesehatan kini bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Digital (Komdigi), yang kemudian menyediakan ruang di videotron untuk menayangkan konten edukasi tentang Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). Di tingkat kecamatan, dukungan ditunjukkan melalui rekomendasi terhadap PKBM—lembaga pendidikan informal bagi anak-anak usia 7–12 tahun yang mengikuti program Kejar Paket A—sebagai sasaran perluasan cakupan imunisasi.

Kampanye Digital untuk Jangkauan Optimal

Kampanye BIAS yang dijalankan oleh Jalin Foundation menunjukkan dampak digital yang signifikan, khususnya terhadap demografi inti—para ibu dan keluarga di Kabupaten Bogor. Dengan menggabungkan cerita yang relevan, kolaborasi bersama *Key Opinion Leaders (KOL)*, serta strategi iklan berbayar yang terarah, kampanye ini tidak hanya mencapai tetapi melampaui target jangkauan secara keseluruhan. Kinerja bulan November menandai fase akhir kampanye, menunjukkan bagaimana pesan yang strategis, konteks budaya, dan konten multimedia bisa berpadu untuk mendorong kesadaran dan aksi seputar imunisasi anak.



Hasil Kampanye selama bulan November



Dari segi konten, format reels dengan *story telling* ringan menjadi jenis konten dengan performa terbaik, terutama yang berisi testimoni tenaga kesehatan dan dokumentasi kegiatan imunisasi anak yang berfokus pada kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh target audiens terus memberikan hasil yang kuat adalah postingan yang meniru cerita “drama keluarga” mendapat engagement tertinggi, membahas tekanan sosial soal imunisasi, dan memicu banyak komentar positif dan empatik.

Kolaborasi Strategis untuk Hadapi Ancaman Wabah Zoonosis

Dalam upaya menghadapi ancaman wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan *Lumpy Skin Disease (LSD)* yang berdampak pada ketahanan pangan nasional, Jalin Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pertanian dan FAO ECTAD Indonesia mengembangkan kurikulum pelatihan komunikasi risiko untuk petugas kesehatan hewan—garda terdepan dalam edukasi pencegahan kepada peternak. Program ini tidak hanya memperkuat peran petugas dalam menyampaikan pesan yang tepat sasaran, tetapi juga menjadi momentum bagi Jalin untuk memperluas kecakapan dalam menerapkan pendekatan *Social and Behavior Change (SBC)* di isu zoonosis.

Melalui pelatihan bertahap, mulai dari *Training of Trainers* hingga bimbingan teknis di daerah, program ini memperkuat kapasitas petugas dalam menyampaikan pesan yang tepat dan membangun kesadaran publik. Proses evaluasi dilakukan secara sistematis untuk memastikan efektivitas pelatihan, termasuk melalui survei dan diskusi kelompok terfokus dengan petugas lapangan dari Malang dan Sukabumi.

Pasca pelatihan komunikasi risiko, para petugas kesehatan hewan mulai menerapkan pendekatan ini dalam interaksi mereka dengan peternak. Pendekatan baru ini, meski masih sering dikombinasikan dengan metode konvensional, mulai menunjukkan perubahan positif—terutama dalam membangun dialog dua arah dan meningkatkan keterlibatan peternak.

“Saya selalu setiap hari itu melakukan pelayanan kepada peternak... dan saya juga berpartisipasi ada kegiatan di situ.”

REN, 2024
© Jalin Foundation



Training of Trainers Komunikasi Risiko dan Biosekuriti Penyakit Mulut dan Kuku dan Lumpy Skin Disease

© 2024 FAO

Di lapangan, tantangan seperti waktu yang terbatas, beban administrasi, dan persepsi bahwa komunikasi risiko harus dilakukan dalam kelompok besar memang masih muncul. Namun, petugas yang menerapkan pendekatan ini secara konsisten menunjukkan fleksibilitas dan kepercayaan diri yang lebih tinggi, bahkan dalam pertemuan satu lawan satu.

Dari evaluasi, sejumlah modul pelatihan seperti teknik menghadapi penolakan dan komunikasi antarpribadi dinilai sangat membantu, memperkuat relasi dengan peternak dan membangun kepercayaan.

“Kalau saya, jadi lebih... bisa melihat dari point of view yang lain... jadi kayak sharing.”

YUD, ©2024
Jalin Foundation



Alat bantu seperti buku saku, brosur, hingga media sosial juga dimanfaatkan sesuai konteks. Peternak pun mulai menunjukkan perubahan perilaku: lebih aktif melapor, terbuka terhadap vaksinasi, dan secara bertahap menerapkan biosekuriti. Jalin melihat hasil ini sebagai bagian dari perluasan peran Jalin dalam memperkuat kapasitas *Social and Behavior Change (SBC)* di isu zoonosis.

“Komunikasi risiko ini adalah pendekatan yang memberikan perspektif baru... dan akan dilanjutkan melalui pelatihan Master Trainer dengan dukungan dana pemerintah atau mitra.”
(National Technical Advisor FAO/ECTAD)

National Technical Advisor
FAO/ECTAD, ©2024
Jalin Foundation





Proyek Khusus dan Inovasi Baru

Sepanjang tahun 2024, Jalin Foundation terus memperluas perannya melalui sejumlah proyek khusus dan inovasi baru yang menjawab tantangan kesehatan masyarakat di berbagai level—dari lokal hingga regional. Berbekal pendekatan **Social and Behavior Change (SBC)** berbasis bukti, Jalin tidak hanya berkontribusi dalam strategi komunikasi isu-isu prioritas nasional seperti tuberkulosis dan pengendalian tembakau, tetapi juga mengambil bagian aktif dalam penguatan komunikasi risiko di kawasan Asia Tenggara.

Melalui kolaborasi lintas sektor dan pendekatan yang kontekstual, Jalin menghadirkan solusi komunikasi yang relevan, inklusif, dan berdampak nyata. Berbagai inisiatif berikut menjadi cerminan dari komitmen tersebut.



Dukungan dalam Strategi Komunikasi Pencegahan TBC

USAID Prevent TB adalah program yang dijalankan oleh United States Agency for International Development (USAID) di Indonesia untuk mencegah dan mengurangi kasus tuberkulosis (TBC). Program ini berfokus pada peningkatan kesadaran masyarakat, khususnya di kelompok berisiko tinggi, serta memperluas cakupan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT). Program ini diimplementasikan oleh Yayasan Hope Indonesia.

Sebagai mitra Yayasan Hope, Jalin berkontribusi dalam penyusunan Strategi Komunikasi Terapi Pencegahan TBC. Strategi ini mengadopsi pendekatan perubahan perilaku dan sosial yang holistik, mencakup alat monitoring dan evaluasi, serta rencana implementasi yang dirancang khusus untuk menjangkau kelompok rentan.



Peran Aktif dalam Pokja RCCE+

Sebagai kelanjutan dari penanganan komunikasi risiko di masa COVID-19, Jalin Foundation telah menjadi bagian dari Kelompok Kerja Komunikasi Risiko dan Pelibatan Masyarakat (Pokja RCCE+), dan turut memainkan peran penting dalam mendukung program kesehatan prioritas di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan komunikasi kesehatan yang efektif dan pelibatan masyarakat secara bermakna.

Pokja RCCE+ memainkan peran penting sebagai think-tank untuk membantu Kemenkes dan sektor terkait melalui keterlibatan dalam sejumlah inisiatif komunikasi risiko yang dilaksanakan oleh kelompok kerja tersebut di antaranya adalah memberikan saran teknis SBC kepada pemerintah, pengembangan modul komunikasi untuk mendorong permintaan imunisasi anak; penguatan komunikasi melalui media sosial; serta partisipasi dalam kelompok riset persepsi dan perilaku masyarakat.

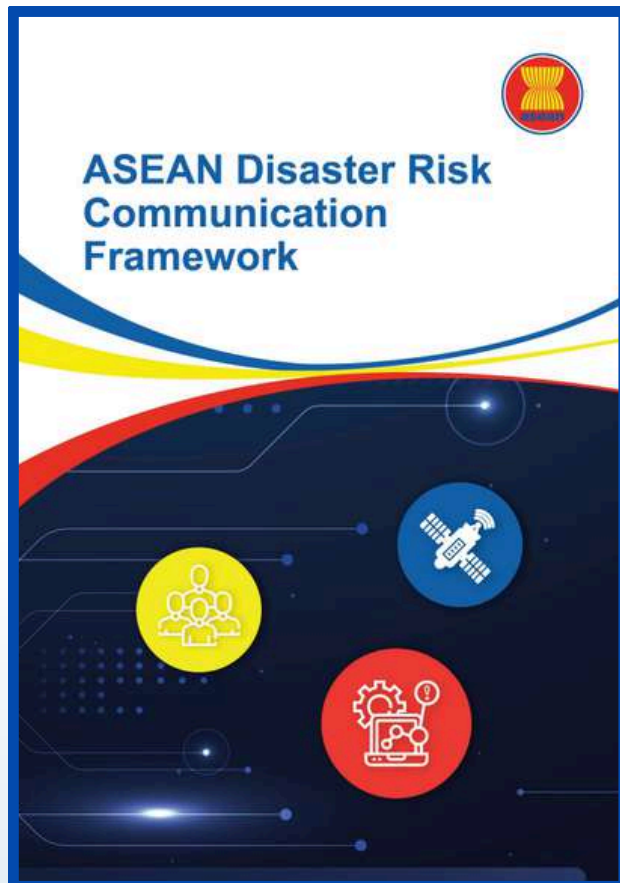
Kiprah dalam Komunikasi Risiko Kebencanaan di ASEAN

Dokumen ASEAN Disaster Risk Communication Framework (ADRCF) disusun sebagai panduan strategis untuk memperkuat sistem komunikasi risiko bencana di kawasan ASEAN. Sebagai bagian dari implementasi ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response (AADMER), kerangka ini membantu negara-negara anggota menyampaikan informasi risiko yang tepat waktu, akurat, mudah dipahami, dan dapat ditindaklanjuti—sebelum, selama, dan setelah bencana terjadi. ADRCF menetapkan empat tujuan utama: meningkatkan keandalan informasi, menjangkau kelompok masyarakat yang beragam, membangun kepercayaan publik, dan memperkuat kepemimpinan ASEAN dalam komunikasi risiko.

Dengan pendekatan siklikal, kerangka ini menekankan pentingnya siklus lengkap mulai dari pengumpulan data, pengambilan keputusan, penyampaian pesan, hingga pemantauan dan evaluasi. Rencana aksinya mencakup enam prioritas, seperti penguatan koordinasi regional, peningkatan kapasitas, dan pertukaran praktik baik antar negara anggota.

Dalam proses penyusunannya, Jalin Foundation memperluas kiprah teknisnya di tingkat internasional dengan berperan sebagai co-partner bersama PREDIKT, mitra utama yang memimpin inisiatif ini. Keterlibatan Jalin mencerminkan kapasitas barunya dalam mendukung strategi komunikasi risiko di sektor kebencanaan, khususnya di wilayah Asia Tenggara.

Kontribusi Jalin mencakup pengembangan pendekatan komunikasi dua arah, pemetaan pemangku kepentingan lintas negara, serta integrasi praktik baik dari pengalaman di Indonesia—khususnya dalam konteks kesehatan masyarakat dan respon krisis. Kolaborasi ini menandai langkah penting bagi Jalin dalam memperkuat perannya sebagai organisasi yang tidak hanya berdampak secara nasional, tetapi juga aktif membentuk kebijakan regional untuk meningkatkan ketahanan masyarakat melalui komunikasi risiko yang berbasis bukti.



Training Enumerator Kegiatan Survei Penggunaan Tembakau pada Remaja

© 2024 Jalin Foundation

Pengendalian Penggunaan Tembakau Remaja Melalui SBC Berbasis Aspirasi

Pada tahun 2024, Jalin Foundation memimpin proses riset dan pengembangan strategi Social and Behavior Change (SBC) untuk program yang menasar remaja perkotaan. Sebagai mitra pelaksana utama, Jalin menggabungkan kekuatan data dengan pendekatan yang sensitif terhadap konteks sosial dan budaya anak muda. Dengan keahlian di bidang SBC berbasis bukti, Jalin memastikan setiap strategi yang dirancang benar-benar mencerminkan realitas, kebutuhan, dan aspirasi remaja yang menjadi sasaran program.

Melalui survei, riset kualitatif, dan pendekatan Human-Centered Design (HCD), Jalin menggali secara mendalam bagaimana perilaku merokok dikaitkan dengan pencarian jati diri, tekanan sosial, dan pengaruh lingkungan sekitar. Hasil temuan menunjukkan bahwa lebih dari 40% remaja percaya merokok membuat mereka terlihat lebih keren, sementara 62% mulai merokok karena pengaruh anggota keluarga. Temuan ini menjadi dasar penting bagi Jalin dalam menyusun strategi SBC yang relevan dan menyentuh akar masalah.



© 2024 Jalin Foundation

Berbekal hasil riset tersebut, Jalin kini tengah mengembangkan pendekatan SBC yang lebih kontekstual dan efektif—menggunakan media sosial sebagai kanal utama dan konten berbasis data yang tetap menarik dan relatable bagi remaja. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Jalin untuk terus memperkuat peran SBC sebagai alat perubahan sosial yang berdampak, inklusif, dan berkelanjutan di tengah tantangan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Media SBC



Sepanjang tahun 2024, Jalin Foundation terus memperluas perannya melalui sejumlah proyek khusus dan inovasi baru yang menjawab tantangan kesehatan masyarakat di berbagai level—dari lokal hingga regional. Berbekal pendekatan **Social and Behavior Change (SBC)** berbasis bukti, Jalin tidak hanya berkontribusi dalam strategi komunikasi isu-isu prioritas nasional seperti tuberkulosis dan pengendalian tembakau, tetapi juga mengambil bagian aktif dalam penguatan komunikasi risiko di kawasan Asia Tenggara.



Cerita Sukses Kolaborasi Jalin dan Dinkes Kab. Bogor

[Baca Selengkapnya](#)



Dinas Kesehatan Kab. Bogor dalam Program BIAS Inklusif

[Baca Selengkapnya](#)



Diseminasi Hasil Pembelajaran Program BIAS di Kabupaten Bogor



Video Impact MMI (Meatless Monday Indonesia)



Impact Story: Pelaksanaan BIAS di PKBM Lentera

[Baca Selengkapnya](#)



Peran Agen Perubahan dalam Program BIAS

[Baca Selengkapnya](#)



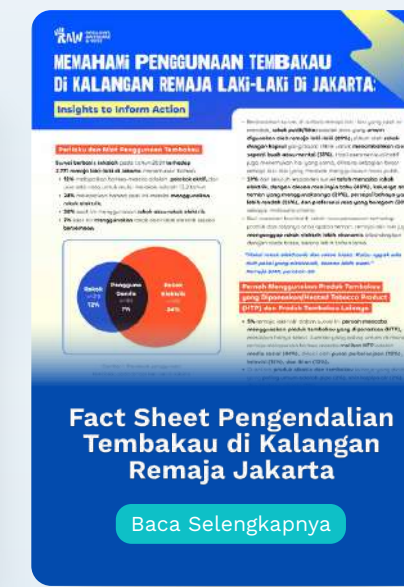
Kartuantu BIAS

[Baca Selengkapnya](#)



Profile Meatless Monday Indonesia

[Baca Selengkapnya](#)



Fact Sheet Pengendalian Tembakau di Kalangan Remaja Jakarta

[Baca Selengkapnya](#)

Ucapan Terima kasih

Jalin Foundation mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para donor, mitra, dan kolaborator dari berbagai sektor, nasional maupun internasional, yang telah mendukung terlaksananya program-program di tahun 2024.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor

Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI

Direktorat Pengelolaan Imunisasi, Kementerian Kesehatan RI

FAO ECTAD

Johns Hopkins Center for a Livable Future

Johns Hopkins Center for Communication Programs

Kementerian Pertanian RI

MSD Indonesia

PREDIKT

The Gates Foundation

Yayasan Project Hope

Media Sosial



@jalinfoundation



facebook.com/people/Jalin-Foundation



linkedin.com/in/jalin-foundation/



@jalinfoundation

Alamat Kami

The CEO Building 5th Floor

Jl. TB Simatupang 18 C, Cilandak Barat
Jakarta 12430 - Indonesia

Email: info@jalinfoundation.or.id

Website: jalinfoundation.or.id